

INTISARI

Cerutu merupakan sejenis rokok yang dibungkus atau digulung langsung dengan daun tembakau yang dikeringkan atau difermentasikan. Cerutu dikonsumsi dengan cara salah satu ujungnya dibakar dan dihisap oleh mulut melalui ujung lainnya. PT Taru Martani merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang pengolahan daun tembakau menjadi produk jadi berupa cerutu. Di dalam proses produksinya, masih dijumpai adanya aktivitas tidak bernilai tambah seperti waktu tunggu, persediaan yang tidak perlu dan produksi yang berlebih. Adanya aktivitas tidak bernilai tambah menyebabkan lamanya waktu pemenuhan produk. Aktivitas tidak bernilai tambah tersebut diduga karena faktor pekerja, mesin dan bahan baku.

Penerapan *lean manufacturing* perlu dilakukan karena pendekatan *lean* mampu mengurangi atau mengeliminasi aktivitas tidak bernilai tambah yang akan berimplikasi pada peningkatan efisiensi produksi sehingga mampu meningkatkan daya saing perusahaan. Aktivitas tidak bernilai tambah dapat dipetakan dengan sebuah *tool* dalam pendekatan *lean manufacturing* yaitu dengan *value stream mapping*. *Value stream mapping* adalah sebuah metode visual untuk memetakan jalur produksi dari sebuah produk yang di dalamnya termasuk material dan informasi dari masing-masing stasiun kerja.

Berdasarkan hasil penelitian, aktivitas tidak bernilai tambah yang paling dominan yaitu waktu tunggu. Rekomendasi rumusan alternatif perbaikan untuk mereduksi adanya waktu tunggu pelaksanaan *maintenance*, peninjauan ulang kelayakan alat produksi, dan pembuatan SOP untuk seluruh proses produksi. Apabila perbaikan tersebut dilakukan, dapat menurunkan nilai NVA.

Kata kunci: *cerutu, lean manufacturing, value stream mapping*

ABSTRACT

Cigars are a type of cigarette that wrapped or rolled directly with dried or fermented tobacco leaves. Cigars are consumed by burning one end and smoking the mouth through the other. Taru Martani is a company engaged in the processing of tobacco leaves into finished products in the form of cigars. In the production process, there are still non-value added activities such as waiting time, unnecessary inventory and excess production. The existence of non-value-added activities causes a long time to fulfill the product. This non-value-added activity is suspected to be due to factors of workers, machinery and raw materials.

The implementation of lean manufacturing needs to be done because the lean approach is able to reduce or eliminate non-value-added activities which will have implications for increasing production efficiency and also increase the company's competitiveness. Non-value added activities can be mapped with a tool in the lean manufacturing approach, named value stream mapping. Value stream mapping is a visual method for mapping the production line of a product which includes materials and information from each workstation.

Based on the results of research, the most dominant non-value added activity is waiting time. Recommendations for alternative improvements to reduce waiting time are If these improvements are made, it can decrease non-value added activity.

Keywords: *cigars, lean manufacturing, value stream mapping*

